



## PERAN PUBLIK SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN SOPA'AH PAMEKASAN

**R.Ayu Nouke Hanisa Rachman, Dwi Fitria Ramadani, Faisol Bahri**

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Madura.*

Email: ayunuken18@gmail.com

**Abstrak:** Public Speaking keterampilan yang merupakan harus dikembangkan sejak dini, terutama bagi anak-anak sekolah dasar. Keterampilan ini membantu mereka untuk menyampaikan ide dan perasaan dengan percaya diri serta kemampuan komunikasi dan interaksi sosial mereka. Public speaking, atau berbicara di depan umum, memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan meyakinkan kepada audiens merupakan aset berharga, baik dalam konteks profesional maupun personal. Penelitian ini dilakukan di SDN Sopaah di Pamekasan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk percaya diri saat berbicara di depan umum. Melalui pelatihan yang mencakup pelajaran tentang membangun rasa percaya diri dan sesi latihan, siswa belajar cara mengelola rasa gugup dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mendorong siswa untuk berbicara di depan teman-teman sekelasnya, dengan menggunakan serangkaian gambar sebagai panduan. Oleh karena itu, berbicara di depan umum sangat penting untuk membantu anak-anak menjadi individu yang percaya diri, mampu berkomunikasi dengan baik, serta berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini menyoroti perlunya dukungan dari sekolah dan orang tua untuk memberi anak-anak kesempatan berlatih berbicara di depan umum sejak usia dini.

**Kata kunci:** *Public Speaking, Pelatihan, Kemampuan, Berbicara.*

**Abstract:** Public Speaking is a skill that must be developed from an early age, especially for elementary school children. This skill helps them to convey ideas and feelings with confidence as well as their communication and social interaction skills. Public speaking, or speaking in public, has a very important role in various aspects of life. The ability to convey a message effectively and convincingly to an audience is a valuable asset, both in a professional and personal context. This study was conducted at SDN Sopaah in Pamekasan to help students who have difficulty being confident when speaking in public. Through training that includes

lessons on building self-confidence and practice sessions, students learn how to manage nervousness and improve their speaking skills. The results showed that this activity successfully encouraged students to speak in front of their classmates, using a series of pictures as a guide. Therefore, public speaking is very important to help children become confident individuals, able to communicate well, and think critically and creatively. This study highlights the need for support from schools and parents to provide children with opportunities to practice public speaking from an early age.

**Keywords:** *Public Speaking, Training, Ability, Speaking.*

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking merupakan keterampilan penting yang perlu diasah sejak dini. Pada masa Sekolah Dasar (SD), anak-anak mulai berinteraksi lebih luas, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kemampuan *public speaking* yang baik akan membantu mereka mengekspresikan ide, pendapat, dan perasaan dengan percaya diri, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi sosial mereka. Memperkenalkan *public speaking* sejak SD juga akan membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan mereka di masa depan, baik dalam kehidupan akademis maupun profesional.

*Public speaking* merupakan berbicara di depan audiens untuk berbagi informasi, menghibur, atau membujuk. Meskipun beberapa orang mungkin mengklaim bahwa itu adalah tugas yang sederhana, berbicara di depan umum yang efektif sebenarnya memerlukan pelatihan dan teknik khusus. Menurut Mustamu, R.H. (2012), berbicara di depan umum adalah keterampilan mengartikulasikan ide di hadapan audiens.<sup>1</sup>

Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting karena tujuan utama berkomunikasi adalah untuk memastikan orang lain memahami informasi yang dibagikan, tanpa ada detail yang hilang. Namun, banyak orang merasa berbicara di depan umum menakutkan. Merasa gugup, gemetar, berkeringat, atau bahkan mual sebelum berbicara di depan audiens adalah hal yang umum. Ketika perasaan ini menguasai, sulit untuk berkomunikasi secara efektif. Keterampilan berbicara di depan umum bukanlah sesuatu yang kita miliki sejak lahir; keterampilan tersebut berkembang seiring waktu melalui latihan dan pelatihan. Latihan rutin membantu Anda menjadi komunikator yang lebih baik, memungkinkan Anda berbicara dengan jelas dan percaya diri sambil menggunakan gerakan untuk mendukung pesan Anda.

---

<sup>1</sup> Anna Gustina Zainal, “*Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*” (Purbalingga: EUREKA Media Aksara, 2022).

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, penting untuk melatih artikulasi Anda dan mempelajari cara mengelola perasaan gugup.<sup>2</sup>

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Baik dalam konteks personal maupun profesional, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan meyakinkan sangat menentukan keberhasilan individu. Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide-ide, menyampaikan informasi, dan mempengaruhi orang lain. Namun, banyak individu yang merasa kesulitan dalam berbicara di depan umum atau bahkan dalam interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan berbicara menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan.

*Public speaking*, atau berbicara di depan umum, merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Melalui latihan dan praktik berbicara di depan audiens, individu dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengorganisir pikiran, menyampaikan pesan secara jelas dan persuasif, serta menguasai teknik vokal dan bahasa tubuh. *Public speaking* tidak hanya melatih kemampuan teknis berbicara, tetapi juga mengembangkan aspek non-teknis seperti kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi dengan situasi.

Berbicara di depan umum tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan mengelola emosi, mengatur intonasi suara, dan menjaga kontak mata dengan audiens. Melalui latihan *public speaking*, anak SD dapat belajar mengendalikan rasa gugup dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Keterampilan ini sangat berharga, karena akan membantu mereka dalam berbagai situasi, seperti presentasi tugas sekolah, menyampaikan pidato singkat, atau bahkan hanya bercerita di depan teman-teman. Dengan demikian, *public speaking* berperan penting dalam membentuk karakter anak yang berani, percaya diri, dan mampu berkomunikasi efektif.<sup>3</sup>

Berbicara merupakan keterampilan fundamental yang mendasari keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Khususnya bagi anak sekolah dasar (SD), kemampuan berbicara yang baik sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengekspresikan diri. Namun, banyak anak SD yang mengalami hambatan dalam berbicara, baik karena kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, ataupun kurangnya kesempatan untuk

---

<sup>2</sup> Al-Amin Diana, Hafidah Ilmi Hasanah, Meity Suryandari, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum: Strategi Dan Teknik Efektif", *Jurnal Inovasi dan Humaniora* No. 4 (Desember 2023). <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum> : 667-668.

<sup>3</sup> Heru Winarno, Syaina Ulfah A, Isma Istiqomah, Gisela Tri Wibowo, Devina Gita Amelia, "Peran Seminar Public Speaking Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Bagi Siswa SMK 3 PGRI Kota Serang", *Jurnal Aksi Sosial* 1 no.2, 2024. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.vii2.241>

berlatih berbicara di depan umum. *Public speaking*, sebagai metode pelatihan berbicara di depan audiens, memiliki potensi besar untuk mengatasi permasalahan ini. Pendahuluan ini akan menguraikan pentingnya kemampuan berbicara bagi anak SD, menjelaskan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam hal berbicara, dan menggarisbawahi peran strategis *public speaking* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara komprehensif. Dengan demikian, diharapkan dapat dipahami bagaimana *public speaking* dapat membantu anak SD mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif dan percaya diri.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan anak, khususnya anak sekolah dasar (SD). Keterampilan ini menjadi fondasi untuk keberhasilan akademik, interaksi sosial, dan pengembangan diri di masa mendatang. Namun, banyak anak SD yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum, baik karena kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, maupun kurangnya latihan. Oleh karena itu, peran *public speaking* sebagai metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis sangatlah krusial dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak SD. Penelitian ini akan membahas peran *public speaking* dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbicara anak SD, mulai dari kepercayaan diri hingga kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan menarik. Dengan memahami peran dan implementasi *public speaking* yang tepat, diharapkan dapat dihasilkan solusi untuk mengatasi permasalahan kemampuan berbicara anak SD dan membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang memadai untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, *public speaking* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak SD. Dalam mempersiapkan materi presentasi, mereka dituntut untuk merangkum informasi, menyusun alur cerita yang logis, dan memilih kata-kata yang tepat. Proses ini akan melatih kemampuan berpikir mereka secara sistematis dan terstruktur. Lebih lanjut, *public speaking* juga mendorong anak untuk berpikir kreatif dalam mencari ide-ide baru dan cara-cara inovatif untuk menyampaikan pesan mereka kepada audiens. Dengan demikian, *public speaking* bukan hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan berpikir.

Secara keseluruhan, pembelajaran *public speaking* bagi anak SD memiliki dampak positif yang luas. Keterampilan ini akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi hingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk memberikan dukungan dan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih *public speaking* sejak usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mampu berkomunikasi secara efektif dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan dimasa depan.

Penelitian ini akan membahas peran public speaking dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana latihan public speaking dapat meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbicara, mulai dari kemampuan mengorganisir ide hingga penguasaan teknik vokal dan bahasa tubuh. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas dampak public speaking terhadap aspek non-teknis seperti kepercayaan diri dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami pentingnya public speaking sebagai metode efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Sopaah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan didapati bahwa kemampuan *public speaking* yang masih kurang karena beberapa siswa diketahui kurang percaya diri serta adanya rasa takut untuk berbicara di depan teman-temannya. Para siswa bisa memanfaatkan media sosial dan guru untuk bisa lebih memahami mengenai berbicara di depan banyak orang.

Peneliti melakukan praktik berbicara di depan kelas untuk menambah pengetahuan dan kegiatan ini diharapkan agar siswa bisa termotivasi untuk belajar *public speaking* yang tentunya akan bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi zaman yang semakin maju di masa depan.

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas 5 SDN Sopaah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu sebanyak 20 orang. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pelatihan langsung kepada siswa dan siswi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **Memberikan penjelasan tentang rasa percaya diri dalam berbicara di depan banyak orang**

Dalam sesi ini, peneliti memberikan pemaparan tentang cara meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang. Bertujuan untuk mengurangi rasa cemas, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan membangun rasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang. Dengan adanya pemaparan ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan motivasi kepada para siswa sehingga tidak merasa malu dan takut untuk tampil di depan banyak orang.

### **Melakukan Praktik**

Public speaking adalah kegiatan menyampaikan pesan kepada audiens. (Ongky Hojanto, 2013) Kemampuan public speaking dapat membentuk keberanian seseorang

jika dilatih terus menerus. Metode ini mampu memberikan stimulasi bagi siswa untuk berani mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Dalam kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan keberanian serta manfaat bagi siswa. Sesi praktik ini dilakukan dengan menceritakan kegiatan sehari-hari siswa, dimana siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan kehidupannya. Praktik ini difokuskan untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan banyak orang. Sesi praktik ini berlangsung selama 15 menit. Para siswa mencoba untuk berani menceritakan kegiatannya sehari-hari tanpa rasa takut dan percaya diri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Public speaking, atau berbicara di depan umum, memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan meyakinkan kepada audiens merupakan aset berharga, baik dalam konteks profesional maupun personal. Dari presentasi bisnis hingga pidato politik, public speaking memungkinkan individu untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memotivasi orang lain. Kemampuan ini menjadi semakin krusial di era informasi saat ini, di mana komunikasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan.

Dalam dunia profesional, public speaking merupakan keterampilan yang sangat dihargai. Individu yang mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan persuasif memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam karier mereka. Kemampuan ini penting dalam negosiasi, presentasi proyek, rapat tim, dan berbagai situasi lain yang membutuhkan komunikasi yang efektif. Memiliki keterampilan public speaking yang baik dapat meningkatkan kredibilitas, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan.

Selain di lingkungan profesional, public speaking juga berperan penting dalam kehidupan personal. Kemampuan untuk berbicara di depan umum dapat membantu individu untuk mengekspresikan diri dengan lebih baik, membangun hubungan yang lebih kuat, dan berpartisipasi aktif dalam komunitas mereka. Dari memberikan pidato pernikahan hingga menyampaikan presentasi di acara keluarga, public speaking memungkinkan individu untuk berbagi pengalaman, ide, dan emosi dengan orang lain secara efektif.

Secara keseluruhan, public speaking merupakan keterampilan yang serbaguna dan berharga yang memiliki dampak signifikan pada kehidupan individu dan masyarakat. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan meyakinkan merupakan aset yang dapat meningkatkan peluang sukses dalam karier, memperkuat hubungan personal, dan memungkinkan individu untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan public speaking sangat dianjurkan bagi semua orang, terlepas dari latar belakang atau profesi mereka.

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan esensial yang dibutuhkan anak sejak usia dini. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk perkembangan sosial-emosional dan kesuksesan di masa depan.

Public speaking, meskipun sering diasosiasikan dengan orang dewasa, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak Sekolah Dasar (SD).

Public speaking untuk anak SD tidak sama dengan public speaking untuk orang dewasa. Konsepnya lebih menekankan pada membangun kepercayaan diri, mengembangkan kemampuan ekspresi diri, dan melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan audiens sebaya atau guru. Metode yang digunakan pun harus disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak.

Salah satu peran utama public speaking adalah membangun kepercayaan diri anak dalam berbicara. Melalui latihan berbicara di depan kelas, anak-anak akan terbiasa menghadapi audiens dan mengurangi rasa takut atau gugup. Keberhasilan menyampaikan presentasi sederhana akan meningkatkan rasa percaya diri mereka secara signifikan.

Public speaking menyediakan platform untuk berlatih berbicara secara teratur. Latihan ini membantu anak-anak meningkatkan kelancaran berbicara, mengurangi penggunaan kata-kata pengisi ("eee," "mmm," "yah"), dan menyampaikan pesan dengan lebih runtut dan terstruktur.

Dalam mempersiapkan presentasi, anak-anak akan secara aktif mencari informasi dan menggunakan kosakata baru. Mereka juga akan belajar menyusun kalimat dengan lebih baik dan efektif untuk menyampaikan ide-ide mereka. Hal ini secara otomatis memperkaya kemampuan berbahasa mereka.

Public speaking mengajarkan anak-anak untuk mengorganisir pikiran dan ide-ide mereka secara sistematis. Mereka harus merencanakan apa yang akan mereka sampaikan, menyusun poin-poin penting, dan menyampaikannya dengan urutan yang logis. Keterampilan ini sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan.

Public speaking tidak hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang komunikasi non-verbal. Anak-anak akan belajar menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan menarik. Public speaking juga melatih kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dengan audiens. Mereka belajar bagaimana merespon pertanyaan, memberikan penjelasan tambahan, dan menjaga perhatian audiens selama presentasi.

Keterampilan berbicara yang diasah melalui public speaking bermanfaat dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, seperti bercerita, berdiskusi, presentasi tugas sekolah, dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini akan meningkatkan kemampuan adaptasi sosial anak. Public speaking merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak SD. Dengan pendekatan yang tepat dan menyenangkan, public speaking dapat membantu anak-anak membangun kepercayaan diri, meningkatkan kelancaran berbicara, mengembangkan kosakata, dan mengasah berbagai keterampilan komunikasi lainnya yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Oleh karena itu, integrasi public speaking dalam kurikulum sekolah sangat dianjurkan.

Kegiatan *public speaking* di SDN Sopa'ah Pamekasan bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V. Melalui Kegiatan ini, siswa dilatih untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara di depan teman-teman mereka. Peneliti mempraktikkannya menggunakan media gambar berseri dan juga menceritakan kegiatan sehari-hari mereka. Ini merupakan Langkah awal mereka supaya bisa berani dan memiliki rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum. Peneliti menjelaskan konsep dasar *public speaking* dengan gaya Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Gambar berseri dirancang untuk menarik perhatian siswa, dengan nomor urutan gambar kemudian siswa bisa memnceritakan sesuai dengan urutan pada gambar berseri.

Peneliti memberikan motivasi dan dorongan untuk berlatih berbicara ke depan teman-temannya. Ketakutan ini mendorong individu untuk mempersiapkan diri secara menyeluruh guna mengatasi kekhawatiran mereka; Namun, ketakutan yang berlebihan dapat menghambat kemampuan mereka untuk berbicara secara efektif. Selain itu, Philips (seperti dikutip dalam Ririn et al., 2013) menyebut kecemasan berbicara sebagai "pengekangan," yang mencerminkan perjuangan individu untuk terlibat dalam percakapan bukan karena kurangnya pengetahuan, melainkan karena kesulitan mereka dalam mengomunikasikan pesan.<sup>4</sup>

Sebelum pelatihan berbicara di depan kelas dimulai, banyak siswa merasa gugup dan tidak nyaman berbicara di depan teman-temannya dan mereka kesulitan untuk menyampaikan pikiran mereka dengan jelas. Namun, setelah berlatih berbicara kedepan selangkah demi selangkah Sebagian besar dari mereka memperoleh banyak kepercayaan diri. Mereka menjadi lebih bersedia untuk menyampaikan pendapat mereka dan meningkatkan kemmapuan mereka untuk berbivcara dengan jelas dan Menyusun pikiran mereka.

Dengan adanya pelatihan *public speaking* ini siswa yang awalnya merasa malu atau ragu untuk berbicara didepan orang lain mulai memiliki kepercayaan diri untuk berbicara di depan. Dengan menggunakan media gambar berseri ini siswa belajar cara menyampaikan pikiran mereka dengan cara yang logis sesuai dengan urutan gambar. Selama latihan berbicara di depan kelas, siswa dibimbing untuk menggunakan ekspresi wajah, Bahasa tubuh, dan intonasi vocal sesuai dengan pesan mereka.

Untuk anak SD, metode pembelajaran *public speaking* harus menyenangkan dan interaktif. Gunakan permainan, cerita, dan aktivitas kreatif untuk membuat proses belajar lebih menarik. Hindari pendekatan yang terlalu formal dan menekan, karena

---

<sup>4</sup> Rina Raflina "Public Speaking Untuk Pemula" (Purbalingga: EUREKA Media Aksara, 2024).

dapat menimbulkan rasa takut dan mengurangi minat anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi anak-anak. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif, serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk berpartisipasi.

Praktik dan latihan merupakan kunci keberhasilan dalam public speaking. Anak-anak perlu diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara di depan kelas secara teratur, baik secara individu maupun kelompok. Latihan ini akan membantu mereka meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, atau alat peraga, dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak. Media ini dapat membantu mereka menyampaikan presentasi dengan lebih efektif dan menarik perhatian audiens. Evaluasi kemampuan berbicara anak-anak perlu dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan mereka. Umpan balik yang diberikan harus bersifat konstruktif dan memotivasi, sehingga anak-anak dapat terus meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Proses pembelajaran public speaking harus bersifat berkelanjutan dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Selain itu, kemampuan berbicara siswa juga semakin baik karena cara mengajar berbicara di depan kelas sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Menggunakan gambar, memerankan tokoh, dan membicarakan topik yang familiar bagi mereka membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk ikut serta. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan relevan benar-benar membantu anak-anak menjadi lebih baik dalam berbicara. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam berbicara di depan umum di kelas. Sebagian siswa masih malu dan tidak percaya diri, terutama saat harus berbicara di depan banyak orang. Itu berarti guru perlu memberikan bantuan ekstra kepada mereka yang masih kesulitan. Lebih baik jika berbicara di depan umum dimulai dari hal-hal kecil seperti berpasangan atau dalam kelompok kecil sebelum meminta mereka berbicara di depan seluruh kelas.

Dari apa yang terlihat, kemampuan berbicara siswa tidak hanya meningkat di sekolah, tetapi juga dalam cara mereka berbicara dan berinteraksi dengan orang lain setiap hari. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pikiran, lebih sopan dalam berbicara, dan lebih baik dalam mendengarkan dan menanggapi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa belajar berbicara dengan baik juga membantu membentuk perilaku dan keterampilan sosial mereka.

Jadi, pelatihan berbicara di depan umum di kelas 5 merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka dalam banyak hal tidak hanya bagaimana mereka berbicara, tetapi juga bagaimana mereka

merasakan dan terhubung dengan orang lain. Guru hanya perlu melanjutkan program dan mencoba cara-cara baru agar program tersebut lebih bermanfaat bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan berbicara di depan kelas pada siswa kelas V di SDN Sopaah di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, memiliki dampak yang sangat positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi mereka. Melalui pelatihan yang berfokus pada membangun kepercayaan diri dan berlatih berbicara di depan teman sekelas, siswa mampu mengelola rasa gugup mereka dan mengungkapkan ide serta pendapat mereka dengan lebih jelas dan teratur. Penggunaan alat bantu seperti gambar berseri dan metode pengajaran yang sesuai dengan usia siswa membuat pengalaman belajar lebih menarik dan efektif. Meskipun beberapa siswa masih berjuang dengan rasa malu atau kurang percaya diri, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan dorongan yang tepat, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih percaya diri dan dapat berinteraksi dengan baik dalam lingkungan social.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anna Gustina Zainal, “*Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*” (Purbalingga: EUREKA Media Aksara, 2022).

Al-Amin Diana, Hafidah Ilmi Hasanah, Meity Suryandari, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum: Strategi Dan Teknik Efektif”, *Jurnal Inovasi dan Humaniora* No. 4 (Desember 2023). <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum> : 667-668.

Rina Raflina “*Public Speaking Untuk Pemula*” (Purbalingga: EUREKA Media Aksara, 2024).

Ongky Hojanto. (2013). *Public Speaking Mastery*. PT Gramedia Pustaka Utama.